

ABSTRAK

Anisah, 180101081195. Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok A PAUD Al-Fatah Kabupaten Banjar. Pembimbing Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci : *Anak Usia Dini, Motorik Halus, Montase*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan motorik halus anak-anak kelompok A PAUD Al-Fatah. Pada observasi awal, hasil yang didapat hanya sebanyak 2 anak (20%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dengan indikator anak mampu menggunting dan merekat meski kurang rapi. 5 anak (50%) dengan kriteria Mulai Berkembang dan 3 anak (30%) dengan kriteria Belum Berkembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam menggunting dan merekat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi yang meliputi observasi aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil kemampuan motorik halus anak serta dokumentasi. Sedangkan untuk model penelitian menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang memiliki model penelitian berulang dengan langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan pada tiap siklusnya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 10 anak kelompok A PAUD Al-Fatah.

Hasil penelitian menunjukkan aktifitas guru pada siklus I sebesar 30% dengan kriteria Aktif dan pada siklus II sebesar 37% dengan kriteria Aktif. Adapun aktivitas anak selama mengikuti kegiatan menunjukkan keberminatan anak terhadap pengerjaan karya montase, meski masih nampak malu-malu namun anak mampu menampilkan hasil karyanya di depan kelas. Adapun hasil observasi kemampuan motorik halus anak adalah data pada siklus I menunjukkan kemampuan anak secara klasikal diperoleh sebesar 50% (5 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dan saat pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 80% (8 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik.